

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pembelajaran sastra bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan berbahasa setiap orang terutama anak-anak. Buku teks menjadi satu-satunya sumber bagi pengajar di SDN Kamasan III kelas VI untuk memberikan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Keberhasilan pembelajaran sastra terutama puisi sangat bergantung pada puisi yang tercantum dalam buku teks. Puisi tersebut harus memenuhi kriteria pemahaman anak, baik secara tema maupun bahasanya. Berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang telah dilakukan mengenai respons pembaca anak terhadap puisi, diperoleh simpulan sebagai berikut:

- 1) Terdapat tiga puisi yang menjadi bahan ajar dalam buku teks *Bahasa Indonesia untuk kelas VI*. Puisi *Perempuan-perempuan perkasa* menggunakan gaya bahasa yang cukup rumit dibandingkan puisi *Apakah Tuhan Marah dan Taman Bermainku*. Tema ketiga puisi tersebut cocok untuk dikonsumsi anak-anak. Begitupun pesan puisi tersebut sangat baik untuk anak-anak.
- 2) Respons anak terhadap ketiga puisi tersebut cukup bervariasi. Puisi *Perempuan-perempuan perkasa* mendapatkan respons positif terbanyak berdasarkan pesan dan kedekatan pengalaman hidup dengan siswa. Puisi *Perempuan-perempuan perkasa* menjadi puisi yang paling banyak direproduksi menjadi karya lain. Namun, dari segi keahsaannya puisi *Perempuan-perempuan perkasa* sulit dimengerti oleh anak. Puisi *Apakah Tuhan Marah dan Taman Bermainku* mendapatkan respons positif karena bahasanya mudah dipahami.
- 3) Berdasarkan hasil analisis objektif terhadap puisi *Perempuan-perempuan perkasa*, bahasa yang dipergunakan puisi ini sulit dimengerti. Hal tersebut sesuai dengan respons anak terhadap puisi tersebut yang menganggap bahasa

yang dipergunakan sulit dipahami. Sedangkan tema puisi *Apakah Tuhan Marah* dan *Taman Bermainku* sesuai dengan hasil analisis respons siswa terhadap tema puisi tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Para penyusun buku untuk Sekolah Dasar sebaiknya mempelajari dan memahami terlebih dahulu kriteria sastra anak, terlebih bagi puisi.
- 2) Berdasarkan hasil penelitian, diperlukan pemilihan puisi yang lebih selektif dalam buku teks, agar puisi tersebut sesuai dengan cakrawala harapan dan pengetahuan anak.
- 3) Pengajar bahasa Indonesia harus membaca dulu puisi yang tertera dalam buku teks. Lalu mereka harus bisa menerka apakah puisi tersebut bisa dipahami dengan baik atau tidak.
- 4) Pengajar bahasa Indonesia di Sekolah Dasar harus mampu menguasai dengan baik materi puisi dalam buku teks agar bisa menjelaskannya dengan baik kepada anak didik. Dan mempersiapkan puisi pengganti bila kiranya puisi tersebut terlalu sulit.
- 5) penyusun buku teks harus lebih cermat untuk memilih puisi sebagai bahan ajar dan mengutipnya, agar puisi tersebut dapat diterima dengan baik sesuai dengan pengalaman dan tingkat kognisinya.